

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTS Negeri Kediri II, mengenai Efektivitas penerapan *Total Quality Managemen* (TQM) dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan *Total Quality Managemen* (TQM) dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi/ Perbaikan berkelanjutan.
 - b. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - c. Tujuan yang jelas (Visi dan Misi).
 - d. Kerjasama Tim.
 - e. Mengembangkan dalam menjaga mutu pendidikan baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
2. Keefektifananan *Total Quality Managemen* (TQM) dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sebagai berikut:
 - a. Prestasi sekolah, siswa dan juga guru.
 - b. Manajemen mutu yang tearah.
 - c. Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, dengan dibuktikan pendaftar masuk Madrasah tersebut.
 - d. Mengembangkan wawasan guru degan adanya Diklat atau Workshop tentang pendidikan.

3. Hambatan dan dukungan dalam penerapan *Total Quality Managemen* (TQM), sebagai berikut:

a. Hambatan:

- 1) Mis komunikasi, antara wali murid dengan sekolah, siswa dengan guru, guru dengan guru, dan staf dengan atasan.
- 2) Kesibukan kepala sekolah dalam mengontrol keadaan sekolah, dengan tugas dinas yang bertujuan mengembangkan madrasah.

b. Dukungan:

- 1) Komitmen bersama (Kerjasama tim) seluruh staf Madrasah.
- 2) Tujuan yang jelas.
- 3) Paguyuban wali murid.
- 4) Sumber daya manusia (SDM) yang handal.
- 5) Workshop dan pelatihan pendidikan
- 6) Sarana Prasarana yang mendukung.
- 7) Lingkungan yang mendukung.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, sesuai dengan efektivitas penerapan *Total Quality Managemen* (TQM) dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, maka peneliti memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya memberikan kegiatan yang merangsang motivasi guru utuk semakin berkembang, dan juga semakin menjaga

komunikasinya dengan para bawahannya, dalam hal menjalin komunikasi yang baik kepada bawahan akan memberikan rasa kekeluargaan dalam kerjasama tim di dalam lembaga tersebut, kemudian memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berprestasi atau berjasa kepada lembaga pendidikan tersebut, demi memotivasi guru yang lainya untuk saling berkembang demi meningkatkan mutu pendidikan madrasah itu sendiri, ini menjadi langkah awal dalma meningkatkan kominaksi yang biak.

2. Dengan dukungan dari berbagai pihak mulai dari paguyuban wali murid, kemudian sarana yang mendukung dan juga siswa yang memiliki kemauan, guru harus mampu dalam meningkatkan motivasi dirinya untuk lebih memaksimalkan dalam mendidik siswa menjadi lebih berkualitas dari segi akademik maupun non akademik.